

DRAFT RENCANA BISNIS
PENGEMBANGAN USAHA KOMODITAS TEMBAKAU
KELOMPOK TANI “MARGO MULYO”
TAHUN 2025

Di Susun Oleh :
Pengelola Kelompok Tani
Margo Mulyo
Desa Kare, Kec. Kare, Kab. Madiun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha

1. Deskripsi Usaha	3
2. Analisa TOWS	5

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar	6
2. Analisa Pesaing	7
3. Rencana Pemasaran.....	8

C. Aspek Produk dan Produksi

1. Produk Layanan	9
2. Identifikasi Kebutuhan	9
3. Rencana Operasionalisasi	9

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi	10
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk pengembangan Usaha	11

E. Aspek Keuangan

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi	11
2. Analisa Laba Rugi	12

F. Penutup

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN	14
---------------------	----

A. Gambaran Umum Usaha Poktan Margo Mulyo

1. Deskripsi Usaha

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen terhadap penanggulangan kemiskinan yang terefleksikan dalam kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024. Berdasarkan target yang telah diterapkan, tahun 2024 diharapkan tingkat penduduk miskin di provinsi Jawa Timur menurun menjadi 8,9%.

Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) merupakan redesain dari program Anti Poverty Program (APP) dengan menitikberatkan pemberdayaan ekonomi produktif bagi kelompok masyarakat miskin dengan mengadopsi model keperantaraan pasar. Keperantaraan pasar merupakan model pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, pelaku UMK, serta melibatkan mitra lokal dan swasta untuk mengatasi akses pasar, akses pembiayaan, keterampilan budidaya dan produksi, serta pendampingan kegiatan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan.

Pemilihan jenis usaha dalam upaya pemberdayaan kelompok masyarakat miskin harus memperhatikan kemudahan dalam proses produksi, kemudahan pemasaran, pendeknya jangka waktu proses produksi, adanya usaha sejenis yang berkembang di lingkungan yang sama, serta analisa keuntungan ekonomi yang mendukung upaya untuk terwujudnya peningkatan pendapatan dan daya beli.

Berkembangnya perekonomian di Kabupaten Madiun tidak menutup mata karena yang kemudian perkembangan usaha pertanian modern juga turut serta mendorong munculnya usaha masyarakat dibidang pertanian tanaman pangan.

Kebijakan pemerintah untuk membatasi peredaran pupuk subsidi sehingga beberapa petani kesulitan untuk mendapatkan pupuk subsidi. Hal ini mendorong beralihnya petani untuk berbudidaya komoditas hortikultura sebagai salah satu alternatif selain berbudidaya komoditas pangan. Kondisi ini mendorong munculnya peluang usaha pada pengadaan bibit tanaman hortikultura, seperti bawang merah, cabai kecil, maupun cabai besar. Untuk mengatasi meningkatnya permintaan pasar akan bibit hortikultura, maka semakin banyak usaha tani di bidang pembibitan hortikultura.

Di Kabupaten Madiun salah satu lokasi sentral pembibitan komoditas ada di desa Kare, kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Beberapa petani penyedia bibit hortikultura ada di desa ini. Salah satunya usaha pembibitan adalah Poktan / Kelompok Tani Margo Mulyo. Kegiatan yang dilakukan telah memberikan inspirasi pada masyarakat yang ada disekitarnya. Usaha yang dikembangkan adalah penanaman tanaman komoditas seperti padi, jagung, kacang sebagai jaringan pemasaran. Dan tanaman komoditas tersebut mampu mengangkat ekonomi kemasyarakatan Poktan / Kelompok Tani Margo Mulyo dinilai mampu mendampingi usaha Poktan / Kelompok Margo Mulyo yang berada di desa Kare, kecamatan Kare dalam usaha pembibitan Hortikultura. Pendampingan dalam proses budidaya akan dilakukan oleh Poktan yang mana anggotanya telah menggeluti usaha pembibitan sehingga keterbatasan kemampuan dalam mengelola usaha pembibitan dari hulu ke hilir bagi kelompok masyarakat miskin akan teratasi.

Kemampuan teknis penanaman tanaman komoditas yang dimiliki beberapa anggota Poktan Margo Mulyo yang dasarnya adalah petani, menjadi modal yang baik untuk memulai usaha. Tentu tetap diperlukan support dari semua pihak dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi agar kegiatan ini dapat diwujudkan, terutama modal usaha dalam bentuk sarana prasarana untuk budidaya pembibitan hortikultura. Jangka waktu yang tidak terlalu lama dalam proses produksi tanaman komoditas seperti padi, jagung, kacang-kacangan juga dapat menguatkan pemilihan kegiatan ini. Selain itu berdasarkan analisa usahanya juga dianggap dapat menjadi sumber tambahan pendapatan bagi anggota.

Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Program Peti Koin Bermantra bidang pertanian yang akan dilaksanakan oleh Poktan / Kelompok Tani Margo Mulyo sebagai upaya penanganan kemiskinan dan penciptaan lapangan pekerjaan, dengan arah Optimalisasi Pelayanan Dasar dan Penguatan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Adanya beberapa pemilik cultivator yang sudah memiliki pasar yang kuat, yang di satu sisi dikhawatirkan tidak memberi peluang usaha mikro untuk memulai usaha yang sama .

Peluang : Adanya beberapa petani yang masih memerlukan alat mesin pertanian untuk pengolahan tanah dengan cultivator di beberapa wilayah desa di kecamatan Wungu.

Kelemahan : Pengorganisasian kelompok belum kuat karena kelompok masih baru serta belum tersusun job description yang pasti antara anggota sesuai kemampuannya masing-masing.

Sebagai pemula dalam bisnis persewaan alat mesin pertanian tentu dari sisi mentalitas dan kualitas hasil pengolahan tanah belum optimal, terutama karena belum memiliki sarana prasarana pendukung untuk memulai usaha.

Kekuatan : Keinginan untuk mengawali usaha dan mencari celah pemasaran dengan bekerjasama pada petani lokal, maka usaha ini layak dicoba

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Kelompok Tani yang belum memiliki alat mesin pertanian	Kecenderungan usaha ini berjalan sepanjang musim karena variatifnya usaha budidaya hortikultura	2,5 bau /bulan	Perkiraan Keuntungan bersih 400.000 /1 bau.

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing ;

Analisa Kompetitor

Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan
Pemilik Cultivator yang melakukan usaha sejenis	Umumnya sudah memiliki pelanggan tetap	Munculnya petani baru dalam usaha budidaya komoditas hortikultura yang belum memiliki pelanggan persewaan cultivator, yang nantinya akan bekerjasama dengan pokmas peti koin bermantra

Kesimpulan ;

Pokmas sebagai pemula harus membuka diri untuk bekerjasama baik dengan petani yang lahannya luas agar dapat mengerjakan sebagian lahannya, sambil pokmas belajar untuk memiliki pasar tersendiri.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut:

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		Tahun 2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan PPL			x			x			x			x
2.	Menyusun Pola Kerjasama Dengan Mitra			x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
3.	MOU dengan Mitra					x							
4.	Pemberdayaan anggota yang potensial	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
5.	Realisasi Bantuan dari Provinsi					x							
6.	Membuka pasar dengan melakukan relasi									x	x	x	x
7.	Memperhatikan kualitas Produksi							x	x	x	x	x	x

4. Tujuan

Tujuan Pengajuan Permohonan mesin pengolahan tanah

Jenis Cultivator di Kelompok Tani Margo Mulyo Kare

Adalah;

- Secara kelembagaan akan menumbuhkan sesuatu usaha berupa jasa pengolahan.
- Proses pengolahan tanah lebih cepat sehingga waktu tanam dapat serempak
- Peningkatan Produksi Pertanian
- Meningkatkan pendapatan anggota
- Memberikan lapangan pekerjaan baru

C. RENCANA KEGIATAN

1. Lokasi areal Pertanian

Lahan Pertanian untuk operasional pada lahan pertanian yang potensial untuk budidaya pada seluas kurang lebih 7 Hektare. Dengan irigasi teknis saat musim penghujan tidak diperlukan penggunaan pompa air untuk membantu kebutuhan saat musim kemarau. Sangat mendukung budidaya pertanian dengan 3 kali musim tanam dalam satu tahun.

(Padi – Jagung) + (Jagung – Palawija) + (Palawija – Padi)

2. Peningkatan Produksi

Tersediannya mesin pengolahan tanah diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu pengolahan tanah, serempak waktu tanam yang akan dapat, menguramngi serangan OPT dan pada akhirnya diharapkan adanya peningkatan produksi lebih baik kualitas dan kuantitas.

3. Rencana usulan usaha

NAMA KELOMPOK : MARGO MULYO
MASYARAKAT :
ALAMAT : DESA KARE,KEC.KARE,
KAB.MADIUN

KABUPATEN MADIUN BANTUAN :

NO	JENIS BANTUAN	VOLUME	Keterangan
1	ALAT MESIN PERTANIAN : CULTIVATOR	1 UNIT	17.142.000/Unit
	JUMLAH	1 UNIT	17.142.000

SISTEM PENGELOLAAN

Bantuan yang kami ajukan akan kami kelola sebagai berikut :

1. Alat mesin pertanian Cultivator akan kami gunakan pada lahan pertanian
Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.
2. Pengelola dan Penerima manfaat utama adalah anggota yang masuk dalam
DESIL 2 dan DTKS seperti terlampir.
3. Kami akan bentuk Tim pengelola sebagai operator dan manajemen mesin.
4. Hasil pengelolaan akan dikelola oleh anggota yang masuk dalam Desil 2
Dan DTKS.

D. 1. Struktur Organisasi

- A. PELINDUNG (KADES)
- B. KETUA
- C. SEKRETARIS BENDAHARA
- D. ANGGOTA
- E. FASILITATOR
- F. KEPERANTARAAN
- G. PENYULUH
- H. PERTANIAN

2. Sumber Daya yang Dibutuhkan

1. Ketrampilan anggota dalam mejlankan Mesin (Operator)
2. Ketersedian lahan garapan
3. Adanya kerja sama dengan mitra usaha
4. Terbukanya akses pasar

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini:

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

ASPEK BIAYA	RINCIAN	TOTAL BIAYA
Modal awal Dari simpanan pokok anggota	Digunakan untuk pembelian sarana prasarana pendukung alsintan	Rp. 500.000
Operasional Usaha	Untuk mendukung pelaksanaan usaha diperlukan biaya operasional seperti BBM dan jasa operator	Rp.800.000
Biaya cadangan	Untuk hal – hal lain yang belum tercukupi dari point 1 dan pint 2	Rp. 200.000
Total Investasi		Rp. 1. 500.0000

2. Analisa Laba Rugi (perhitungan untuk 10 lahan garapan)

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama		Rp. 1.400.000
Total Pendapatan		Rp.1.400.000

BIAYA RUTIN	
Operator	Rp 400.000
BBM	Rp 400.000
Perawatan mesin	Rp 200.000
Total Biaya Rutin	Rp 1.000.000

Laba Sebelum Pajak	Rp. 400.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp 2.000
LABA	Rp 400.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp. 1.500.000 : 400.000 = 3,75

F. PENUTUP

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha persewaan alat mesin pertanian ini akan dilakukan dari skala pemula oleh kelompok masyarakat dengan basis anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis pertanian. Jangka waktu usaha tidak lama, ketersediaan lahan, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis. Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada factor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap lusar lahan garapan seluas satu bau untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi.

Koordinasi FK, PKM, PPL dengan Pengurus Poktan Margo Mulyo Desa Kare, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun





PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN
KECAMATAN KARE
KEPALA DESA KARE
Jl. Raya Kandangan No. 10 Telp. 081232501567
Website: <https://kare.desa.id> Email: kare.kare@madiunkab.go.id
KARE 63182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470 / 61 / 402.408.04 / 2024

I. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : SUNARNO
b. Jabatan : Kepala Desa Kare

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama Kelompok : Kelompok Tani "MARGO MULYO"
b. Nama Ketua : Lismianto
c. Alamat : RT 10 RW 02 Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun

II. Kelompok tersebut di atas benar-benar berdomisili di Desa Kare Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kare, 05 Februari 2024

Ketua Kelompok


LISMANTO



SUNARNO





PT.SADHANA ARIFNUSA

Gudang Ja'an -Nganjuk

SURAT KETERANGAN

Bersama dengan ini, kami perwakilan PT.SADHANA ARIFNUSA Wilayah Kabupaten Nganjuk menerangkan bahwasanya anggota kelompok Tani yang tersebut dibawah ini merupakan mitra kerja dalam hal penanaman tembakau Kasturi di Madiun Tahun 2024.

Kelompok Tani tersebut adalah :

Kelompok Tani	: Margo Mulyo
Ketua	: Lismianto
Desa	: Kare
Kecamatan	: Kare

Demikian surat keterangan kerjasama penanaman Tembakau Kasturi untuk wilayah Madiun musim tanam 2024.

Nganjuk, 3 maret 2024

Mengetahui

PT.SADHANA ARIFNUSA


HILMAN KURNIAWAN
PIC Project